75 Hari Amal Bakti Kemenag 2021
INDONESIA

AKRAB

Tanggap Memahami Keberagaman Umat

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA

Lantik 16 Eselon II, Menag: Ingatlah Selalu Kalimat Sumpah Jabatan

ISSN 0853 - 5000 http://dki.kemenag.go.id edisi 4 tahun 2021

Daftar isi

BERITA UTAMA

4. Lantik 16 Eselon II, Menag: Ingatlah Selalu Kalimat Sumpah Jabatan

LIPUTAN

6. PUSAT

Setjen Kemenag Alihkan Aset Tanah Seluas 3.258 M2 ke MTsN 11 Jakarta

10. PUSAT

Buka STQH Nasional Ke 26, Menag Ajak Masyarakat Amalkan Islam Ramah dan Damai

9. PEMPROV

Lepas Kafilah DKI Jakarta, Anies berharap Juara Umum di Ajang STQ Nasional Kembali diraih

13. KANWIL

Sinergi Dengan Para Ulama Dan Masyarakat, Menegakkan Islam Rahmatan Lil'Alamin

TIM REDAKSI

Ismail Kelana, Fajar Herlambang, Barie Ahmed Zaky, Rizky Ulia Fauziyah, Suratman, Syarif Latief

BERITA UTAMA

5. Suasana Hangat Warnai Lepas Sambut KaKanwil

LIPUTAN

11. PUSAT

Hari Santri 2021, Kemenag Gelar Wayang Virtual 'Semar Bangun Pesantren'

23. KANWIL

Buka Orientasi Moderasi Beragama, Kakanwil : Setiap Agama Mengajarkan Kedamaian Dan Sikap Toleransi

27. Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 9 Raih Juara 1 Tingkat Nasional

22. Artikel

Perempuan Indonesia Sebagai Inspirasi bangsa

Editorial

Silaturahmi ini adalah awal yang baik untuk bekerjasama dengan baik dalam menjalankan tugas-tugas.

Setjen Kemenagmengalihkan hak guna Barang Milik Negara (BMN) berupa aset tanah kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Jakarta (MTs N 11 Jakarta).

STQ Nasional XXVI 2021 ini mengusung tema, "Melalui STQ Nasional, Kita Tingkatkan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-Nilai Al-Quran untuk Mewujudkan Generasi Milenial Qur'ani yang Unggul menuju Indonesia Hebat dan Maju".

Laporkan capaian kinerja melalui Aplikasi Sistem Informasi Performa Kementerian Agama (SIPKA) secara berkala dan tepat waktu.

Hari Santri untuk senantiasa berjuang untuk menegakkan Islam rahmatan lil alamin.

Moderasi beragama memiliki misi untuk menciptakan perdamaian bagi semua umat manusia

Selamat Membaca,
Eprizal

AKRAB

Lantik 16 Eselon II, Menag: Ingatlah Selalu Kalimat Sumpah Jabatan

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas hari ini melantik 16 pejabat tinggi pratama atau pejabat eselon II di lingkungan Kementerian Agama.

Prosesi pelantikan berlangsung dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di Auditorium HM Rasjidi Kantor Kementerian Agama Jalan MH Thamrin Jakarta.

Mereka yang dilantik merupakan hasil Seleksi Jabatan Tinggi Pratama yang digelar Kementerian Agama. Mereka akan menempati posisi baru di Biro Setjen Kemenag, Direktur di Bimas Islam dan Hindu, serta Kakanwil Kemenag Provinsi dan Kepala Biro PTKN (Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri).

Hadir sebagai saksi dalam penandatanganan berita acara, Sekjen Kemenag Nizar dan Dirjen Pendis Muhammad Ali Ramdhani. Pelantikan dihadiri para pejabat eselon I, Penasihat DWP Kemenag Eny Retno Yaqut, para Staf Ahli dan Stafsus Menag.

Kepada pejabat yang dilantik Menag mengatakan setiap pejabat mengalami promosi dan rotasi, wajib memahami dan menaati sumpah jabatan yang diucapkan dengan nama Tuhan dan di bawah kitab suci agama.

"Apabila suatu saat saudara-saudara bertemu peluang dan celah untuk menyalahgunakan jabatan atau memanfaatkan jabatan untuk kepentingan diri sendiri, keluarga, kelompok dan golongan, maka ingatlah selalu kalimat sumpah jabatan yang diucapkan setiap memangku jabatan baru," kata Menag, Jumat (08/10/2021).

"Dalam ajaran agama, sumpah adalah janji dan setiap janji memiliki konsekuensi dunia dan akhirat," sambung Menag.

Menag berharap para pejabat yang dilantik menggunakan seluruh kemampuan intelektual, kemampuan kepemimpinan dan manajerial serta kemampuan sosio-kultural dalam melaksanakan tugas dan pengabdian di tempat masing-masing secara totalitas.

"Jaga integritas pribadi, pegang teguh sikap amanah dan menghindari perbuatan korupsi, transaksional dan penyalahgunaan jabatan. Mari bersikap adil sejak dari dalam pikiran, kebijakan dan tindakan karena Kementerian Agama hadir untuk melayani semua pemeluk agama di negara kita sesuai konstitusi," pesan Menag.

Suasana Hangat Warnai Lepas Sambut KaKanwil

Suasana hangat warnai prosesi Serah Terima Jabatan dan Lepas Sambut Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta dari Saiful Mujab kepada Cecep Khairul Anwar.

Acara lepas sambut yang berlangsung dengan suasana hangat dan penuh kekeluargaan ini dihadiri oleh Para Pejabat Eselon III, Para Kepala Kankemenag Kota/ Kab, Para Kepala Madrasah, dan Para Kepala KUA.

Turut hadir juga secara daring Para pejabat eselon IV pada Kanwil dan Para Kasi Kankemenag Kota/ Kab.

Selama empat tahun menjabat sebagai Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta, Saiful Mujab mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bersinergi secara baik selama kepemimpinannya.

Saiful tak lupa mengingatkan kepada seluruh keluarga besar Kanwil Kemenag DKI Jakarta untuk terus mengawal moderasi beragama dan 7 Program Prioritas Kementerian Agama.

Dalam acara ini, Saiful menyerahkan Summary Jabatan Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta 2017-2021 kepada KaKanwil Kemenag DKI Cecep Khairul Anwar.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, Menag melantik Cecep Khairul Anwar sebagai Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta.

Acara yang dibalut dengan suasana hangat dan akrab ini, KaKanwil mengatakan bahwa silaturahmi ini adalah awal yang baik untuk bekerjasama dengan baik dalam menjalankan tugas-tugas.

KaKanwil juga mengatakan bahwa langkah utama yang akan dijalani adalah memperkuat Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

"SPIP ini merupakan instrumen penting dalam menjalankan program-program agar dapat diimplementasikan dan mancapai target," ujarnya.

Dalam acara ini Kabag TU Sugito bersama jajaran mengaku siap untuk bekerjasama dengan baik dan mendukung kebijakan dalam masa kepemimpinan Bapak Cecep Khairul Anwar.

"Kami siap bekerjasama dengan baik dan mendukung kebijakan serta program-program untuk menghasilkan prestasi yang lebih baik untuk Kanwil Kemenag DKI," ujar Sugito dalam sambutannya.

Setjen Kemenag Alihkan Aset Tanah Seluas 3.258 m2 ke MTs N 11 Jakarta

Sekretariat Jenderal Kementerian Agama (Setjen Kemenag) mengalihkan hak guna Barang Milik Negara (BMN) berupa aset tanah kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Jakarta (MTs N 11 Jakarta). Aset tanah yang dialihkan, berada di Kelurahan Kedaung Kali Angke, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat seluas 3.258 m2.

Penandatanganan berita acara penyerahan aset ini dilakukan Sekretaris Jenderal Nizar Ali dengan Kepala MTs N 11 Jakarta Suryati, di Kantor Kementerian Agama, Jakarta. "Alhamdulillah hari ini kita bisa mengalihkan hak penggunaan tanah dari Sekretariat Jenderal Kemenag kepada MTs N 11 Jakarta. Dengan pengalihan hak ini, Saya berharap MTs N 11 Jakarta segera bersiap untuk melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan," ujar Nizar usai penandatanganan berita acara, Senin (04/10/2021).

Hadir sebagai saksi penandatanganan berita acara serah terima aset, Plt Kanwil Kemenag DKI Jakarta Saiful Mujab dan Kepala Kankemenag Kota Jakarta Barat Mukhobar. Penandatanganan berita acara tersebut juga turut dihadiri Kepala Biro Umum Setjen Kemenag Fesal Musaad, Kepala Biro Keuangan dan BMN Subarja, serta Direktur KSKK Madrasah Ishom.

"Tanah seluas tiga ribu meter persegi ini sangat istimewa di Jakarta. Kita berharap, tiga empat tahun ke depan akan muncul satu madrasah unggulan yang dengan infrastruktur lengkap, dan kualitas pendidikan yang paling baik," ujar Nizar.

"Karenanya, sejak saat ini, segera dibuat konsepnya dan segera konsultasikan ke Direktorat KSKK Madrasah. Kalau perlu, upgrade SDM gurunya sejak saat ini, agar bisa segera menyusul sekolah-sekolah unggul lainnya," imbuhnya.

Sementara, Plt Kakanwil Kemenag DKI Jakarta Saiful Mujab menyampaikan terima kasih kepada Sekjen Kemenag atas kesediaannya mengalihkan hak guna aset tanah bagi MTs N 11 Jakarta. "Ini sangat berharga sekali, terutama untuk pengembangan madrasah di DKI Jakarta. Selama ini, MTs N 11 Jakarta hampir setiap tahun menolak ratusan murid, karena keterbatasan lokal yang kita miliki," papar Saiful Mujab.

"Semoga dengan adanya aset tanah ini, kita dapat melakukan upaya-upaya agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat juga. Salah satunya, bisa ada peluang untuk membangun ruang kelas baru di sana,"sambungnya.

Kabag TU : Lakukan Kolaborasi Dan Tingkatkan Jejaring Dalam Percepatan Target Program

Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Sugito mengukuhkan Daloh Abdaloh sebagai Sub Koordinator Penyuluh Agama Islam dan Sistem Informasi Bidang Penais Zawa.

Dalam sambutannya, Sugito berharap agar Sub kordinator Kepenyuluhan dan Sistem Informasi dapat melaksanakan tugas dengan baik, sehingga dapat mengawal program moderasi beragama.

“Program terkait sistem informasi dapat dilaksanakan dengan baik dan dipublikasikan, Sehingga informasi kegiatan bidang Penais Zawa dapat diinformasikan pada masyarakat,” tambahnya, Rabu (06/10).

Beliau mengingatkan untuk terus melakukan kolaborasi kebersamaan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pada Bidang Penais Zawa. Karena menjadi corong terkait kepenyuluhan.

“Program prioritas terkait moderasi beragama harus dikawal hingga tingkat kota,” jelasnya di Aula Jayakarta.

Sedangkan terkait pemberdayaan KUA, Sugito mengungkapkan selain memfungsikan kegiatan NR tetapi kepenyuluhan tingkat kecamatan menjadi kewajiban bersama.

“Jadinya tidak terkonsentrasi pada bidang kepenyuluhan dan sistem informasi di Kanwil saja tetapi kita kawal dan manage terkait tugas dan fungsi Kementerian Agama bisa dirasakan masyarakat,” ungkapnya.

“Kerjasama dengan Bimas Islam di Kemenag Kota dan tingkatkan jejaring agar terjadi percepatan target program yang kita inginkan,” tambahnya.

Tampak hadir Kabid Penais Zawa, Para Kasi Bidang Penais Zawa dan Kasubbag Umum dan Humas.

KaKanwil : Bangga Pada Khafilah DKI Jakarta Menjadi Duta Dalam Seleksi Tilawatil Quran (STQ)

"Kemerdekaan adalah hak mendasar bagi setiap manusia. Kemerdekaan harus dijamin dalam hidup kemasyarakatan, terutama dalam hidup berbangsa dan bernegara,"

Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta mengucapkan syukur dan bangga pada Khafilah DKI Jakarta yang telah dipilih menjadi duta dalam Seleksi Tilawatil Quran (STQ). Dan kebanggaan ini jangan dijadikan beban tetapi harus dipertahankan dengan cara belajar, belajar dan belajar.

Hal ini disampaikan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Cecep Khairul Anwar saat memberikan motivasi pada khafilah dalam rangka Persiapan mengikuti STQ Nasional XXVI Tahun 2021 di Maluku Utara. Senin (11/10).

"Yang paling utama, saya yakin orang tua kalian akan bangga. Mudah – mudahan Allah berkenan pada kita untuk tetap menjadi juara umum kembali," ujarnya di Syahida Inn – Ciputat.

Cecep juga mengingatkan bahwa kebanggaan dari orang tua dan kami (Kanwil Kemeag DKI) tentunya harus dijaga dengan Man Jadda Wajadda yaitu harus semakin giat dan rajin.

"Karena jika sudah mengetahui bahwa Alquran itu mukjizat dan Hadits itu ucapan Rasulullah sudah pasti kalian mempunyai perbedaan dengan masyarakat yang lain," ungkapnya dihadapan khafilah sebanyak 20 orang.

Kakanwil beroptimis khafilah DKI Jakarta akan mempertahankan predikat juara umum."Saya yakin adik – adik semua akan mempertahankan predikat juara umum yang pernah diraih pada ajang sebelumnya," imbuhnya.

Menurutnya, Kewajiban selaku manusia di tataran ikhtiar terus untuk bertafakur sedangkan masalah juara adalah kehendak Tuhan.

"Insya Allah Tuhan pun akan paham ketika kita rajin untuk belajar menghafal termasuk muroja'ah secara terus-menerus, Allah akan memberikan yang terbaik," jelasnya.

Tampak hadir mewakili Setda Pemprov DKI Jakarta Walikota Kota Jakarta Barat, Perwakilan Biro Dikmental, Kabag Tata Usaha, Para Kasubbag dan Sub Koordinator, Ketua LPTQ Provinsi DKI Jakarta, dan para pelatih.

Lepas Kafilah DKI Jakarta, Anies Berharap Juara Umum di Ajang STQ Nasional Kembali Diraih

Anies Baswedan, secara simbolis melepas keberangkatan Kafilah Provinsi DKI Jakarta menuju Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Nasional XXVI 2021 di Maluku Utara.

Sebanyak 50 orang Kafilah DKI Jakarta yang terdiri dari peserta 20 orang, official 23 orang, dan pelatih pendamping 7 orang akan berjuang di STQ Nasional XXVI 2021 yang diselenggarakan pada 14-23 Oktober 2021.

Anies berharap Kafilah DKI Jakarta dapat meraih kembali juara umum dalam STQ Nasional tahun ini.

Sebelumnya, prestasi membanggakan pernah diraih Kafilah Provinsi DKI Jakarta pada penyelenggaraan STQ Nasional, diantaranya; Juara Umum pada STQ Nasional XXII Tahun 2013 dan XXIII tahun 2015, serta pada STQ Nasional XXV Tahun 2019.

Tak hanya itu. Prestasi membanggakan juga diraih sebagai Juara Umum MTQ Nasional di tahun 1972, 1983, 2006, 2008, 2012 dan 2018.

Tak lupa Anies mengingatkan agar Kafilah DKI Jakarta tetap memperhatikan kesehatan, menjaga kondisi fisik, dan tetap disiplin protokol kesehatan agar terus sehat, aman serta fokus dan produktif dalam berkarya.

"Semoga seluruh peserta tetap saling mengingatkan, tidak menganggap remeh dan abai terhadap disiplin protokol kesehatan agar kita semua dapat terus sehat, aman dan produktif berkarya. Serta, saat kepulangan kembali ke Jakarta juga dalam keadaan sehat, sekaligus membawa prestasi membanggakan dengan status juara," ujarnya.

STQ Nasional XXVI 2021 ini mengusung tema, "Melalui STQ Nasional, Kita Tingkatkan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-Nilai Al-Quran untuk Mewujudkan Generasi Milenial Qur'ani yang Unggul menuju Indonesia Hebat dan Maju".

Buka STQH Nasional ke-26, Menag Ajak Masyarakat Amalkan Islam Ramah dan Damai

Mewakili Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas secara membuka Seleksi Tilawatil Qur'an dan Hadis (STQH) Tingkat Nasional ke-26. Pembukaan dipusatkan di halaman Masjid Raya Shaful Khairat, Kota Sofifi, Maluku Utara (Malut), Sabtu (16/10/21) malam.

Pembukaan ditandai dengan pemukulan tifa secara bersama oleh Menag Yaqut, Gubernur Maluku Utara, Abdul Ghani Kasuba, Ketua LPTQ yang juga Dirjen Bimas Islam, Kamaruddin Amin.

Dalam sambutannya, Menag Yaqut menyampaikan STQH merupakan sarana mewujudkan Islam yang ramah untuk semua umat manusia.

"STQH Nasional ke-26 merupakan upaya mengenalkan Islam moderat, mendekatkan Al-Qur'an kepada masyarakat, dan menggali makna holistik dalam kehidupan," ujarnya.

Lebih lanjut, ia menuturkan perhelatan STQH yang diselenggarakan di Sofifi, Maluku Utara, memiliki makna yang sangat strategis. Selain syarat akan sejarah panjang yang kaya akan nilai-nilai kearifan lokal, Maluku Utara adalah wilayah kesultanan Islam yang memiliki peradaban tinggi dalam mengembangkan Islam rahmatan lil 'alamin.

"Saya berharap penyelenggaraan STQH Nasional di Maluku Utara ini dapat merawat dan membumikan spirit Islam rahmah dan damai melalui spirit membumikan al-Qur'an yang terus dan berkelanjutan. Karena Al-Qur'an adalah pusat energi yang tidak hanya menggerakkan, tetapi juga merawat Islam terus berperan dalam mewarnai keragaman Nusantara," terang Menag Yaqut.

Menag Yaqut menginginkan STQH Nasional menjadi langkah untuk mengenalkan keberislaman yang moderat kepada generasi muda, dengan mendekatkan Al-Qur'an kepada masyarakat luas, dan menggali makna holistiknya untuk dijadikan spirit berbangsa dan bernegara.

"Para insan yang terlibat dalam STQH adalah insan-insan dengan dedikasi terbaik bangsa. Spirit Al-Qur'an telah mendorong para insan Qur'ani untuk bahu membahu mendidik dan melahirkan generasi Islam yang moderat," tegas Menag Yaqut.

Oleh karenanya, lanjut Menag Yaqut, tidak mengherankan jika di berbagai pelosok nusantara, tidak sulit untuk menjumpai qari/qariah, hafidz/hafidzah, hingga insan kaligrafi dan lain-lainnya.

Dijelaskan Menag Yaqut, Kementerian Agama secara periodik terus memfasilitasi pengembangan tilawatil Qur'an di Indonesia. Pembinaan, pengiriman delegasi ke luar negeri, hingga penguatan kelembagaan adalah isu aktual yang terus diperkuat dalam program-program Kementerian Agama.

"Dengan jumlah insan tilawatil Qur'an yang besar dan tersebar di seluruh pelosok negeri, mereka adalah mitra strategis Kementerian Agama dalam penguatan peran agama di tengah kancah pembangunan Nasional," kata Menag Yaqut.

Gubernur Maluku Utara Abdul Ghani Kasuba, menyampaikan terimakasih kepada Menteri Agama atas kesempatan yang diberikan, menjadikan Sofifi sebagai tuan rumah STQH XXVI tingkat Nasional.

"Dari desa, kecamatan, tepatnya di Sofifi, bisa dilaksanakan STQH Nasional. Ini terjadi atas kekuatan Allah Swt, dan kesucian Al-Qur'an," kata Abdul Ghani Kasuba.

Dirjen Bimas Islam, Kamaruddin Amin melaporkan bahwa gelaran STQH XXVI kali ini diikuti 589 peserta dari 34 Provinsi.

"Al-Qur'an menjadi pedoman dan tuntunan hidup bersama. Mari jadikan STQH tidak hanya sekedar syiar, namun menjadi penghayatan dalam kehidupan sehari," ajak Kamaruddin Amin.

Kamaruddin Amin berharap, Al-Qur'an bukan hanya sekedar untuk dibaca sebagai tekstual, namun juga dapat dimaknai dan menjadi pedoman kehidupan.

"Selamat bagi semua peserta STQH.

Semoga apa yang kita laksanakan hari ini bisa menambah semangat keberislaman dan berdampak positif terhadap pembangunan nasional. Semoga Allah Swt melimpahkan rahmat-Nya dan senantiasa membimbing kita semua dalam bekerja membangun umat, bangsa, negara dan kemanusiaan," tutup Kamaruddin Amin.

Hari Santri 2021, Kemenag Gelar Wayang Virtual 'Semar Bangun Pesantren

Rangkaian Peringatan Hari Santri 2021 dimeriahkan dengan Pagelaran Wayang Virtual bertajuk "Semar Bangun Pesantren". Acara ini akan dilaksanakan secara hybrid dan dipusatkan di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta Timur, Rabu (20/10/2021).

Pagelaran Wayang ini menghadirkan dalang Ki Gondong Al-Frustasi, sinden Agnes Sefronzo, dan pelawak Marwoto. Menag Yaqut Cholil Qoumas dijadwalkan akan menyaksikan langsung dari asrama haji pondok gede.

Pagelaran Wayang akan disiarkan langsung mulai pukul 19.30 WIB melalui kanal media sosial Kementerian Agama. Masyarakat dapat bergabung melalui aplikasi Zoom Meeting dengan ID 843-8659-7725 dan kode sandi "wayang".

Menurut Menag, Pagelaran Wayang "Semar Bangun Pesantren" ini ingin memberi pesan tentang perkembangan pesantren di tengah dinamika tradisi masyarakat sekitarnya. Gelaran ini diharapkan dapat menjadi refleksi bagi santri dan masyarakat umum dalam memperkuat harmoni antara agama dan budaya.

"Ikhtiar merawat kebudayaan harus terus dilakukan, salah satunya melalui pagelaran wayang. Pendekatan kebudayaan juga bisa menjadi sarana penguatan kehidupan beragama dan berbangsa di Indonesia agar jauh lebih baik," terang Menag.

Hal senada disampaikan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Muhammad Ali Ramdhani. Menurutnya, Pagelaran Wayang dalam momentum Hari Santri bermaksud untuk melestarikan kearifan lokal yang digagas dan diwariskan oleh Walisongo.

"Sunan Kalijaga menyisipkan pesan moral dan dakwah melalui pertunjukan wayang. Melalui wayang, ia membumikan nilai-nilai agama dalam konteks keindonesiaan," kata Ramdhani.

Selain pagelaran wayang, rangkaian Hari Santri juga dimeriahkan dengan Sayembara Santri Siaga Jiwa Raga. Dari sayembara ini, tekumpul 1.306 karya, yang terdiri dari lomba VAKSIN (Video Aksi Santri-Kiai Nusantara), Surat Santri untuk Presiden dan Menteri, Santri Sehari Menjadi Menteri, dan Challenge Ucapan Selamat Hari Santri.

Puncak peringatan Hari Santri dilakukan dengan Upacara Bendera pada 22 Oktober 2021, di halaman kantor Kementerian Agama, Jalan Lapangan Banteng, Jakarta Pusat. Malamnya, Kemenag menggelar Santriversary Malam Puncak Hari Santri, di Auditorium H.M. Rasjidi, Jalan M.H. Thamrin.

Sekjen : Para Kakanwil Agar Perhatikan Dokumen Perjanjian Kinerja Yang Ditandatangani

Sekretaris Jenderal Kemenag Nizar mengingatkan para Kepala Kanwil Kemenag Provinsi agar memperhatikan Dokumen Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani. Sehingga target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai.

"Laporan kinerja baik triwulanan maupun tahunan harus menjadi perhatian sebagaimana halnya Laporan Keuangan," pesan Nizar melalui Daring, Kamis (21/10/2021).

Dalam penyusunan dokumen perencanaan, yaitu: Renstra dan Perkin pada Kanwil Kementerian Agama, agar mengacu pada Dokumen Renstra Kementerian Agama Pusat, sehingga bisa selaras antara Pusat dan Daerah.

Sekjen meminta Kanwil Kemenag meningkatkan koordinasi antara unit yang menangani Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, dan Pelaporan Kinerja. Kualitas pelaporan kinerja Kanwil juga harus terus ditingkatkan agar dapat memberikan umpan balik terhadap perbaikan perencanaan kinerja tahun berikutnya.

"Laporkan capaian kinerja melalui Aplikasi Sistem Informasi Performa Kementerian Agama (SIPKA) secara berkala dan tepat waktu," tandasnya.

Menurut Sekjen, kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka mendukung program reformasi birokrasi yang memuat pemerintah yang bersih akuntabel dan berkinerja baik. Dan pemerintah yang efektif dan efesien.

"Hal ini disebut dengan area penguatan akuntabilitas kinerja dari 8 area perubahan reformasi birokrasi," jelasnya.

Beliau menambahkan, bahwa kegiatan ini dalam rangka mendukung program pemerintah yang beroriented government, yaitu berorientasi pada hasil yang nyata.

"Hal ini sudah ditegaskan Presiden Joko Widodo di DPR RI Tahun 2019 bahwa lima tahun kedepan kinerja berorientasi pada hasil," ungkapnya.

Berikut ini capaian kinerja 13 Kanwil Kemenag Provinsi pada triwulan ketiga tahun 2021:

1. Kanwil Kemenag Prov. Aceh sebesar 78% (Cukup);
2. Kanwil Kemenag Prov. Sumatera Utara sebesar 75,08% (Cukup);
3. Kanwil Kemenag Prov. Sumatera Barat sebesar 76,60% (Cukup);
4. Kanwil Kemenag Prov. Sumatera Selatan sebesar 78% (Cukup);
5. Kanwil Kemenag Prov. Riau sebesar 75,99% (Cukup);
6. Kanwil Kemenag Prov. Kep Riau sebesar 66,22% (Cukup);
7. Kanwil Kemenag Prov. Jambi sebesar 72,90% (Cukup);
8. Kanwil Kemenag Prov. Bengkulu sebesar 60,78% (Cukup);
9. Kanwil Kemenag Prov. Lampung sebesar 76,17% (Cukup);
10. Kanwil Kemenag Prov. Bangka Belitung sebesar 70,52% (Cukup);
11. Kanwil Kemenag Prov. Banten sebesar 61,21% (Cukup);
12. Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta sebesar 66,12% (Cukup); dan
13. Kanwil Kemenag Prov. Jawa Barat sebesar 73,10% (Cukup).

SINERGI DENGAN PARA ULAMA DAN MASYARAKAT MENEGAKKAN ISLAM RAHMATAN LIL ALAMIN

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta mengingatkan seluruh peserta upacara Hari Santri untuk senantiasa berjuang untuk menegakkan Islam rahmatan lil alamin. Karena perjuangan membutuhkan pengorbanan dan tidak ada cerita jika berjuang tanpa ada pengorbanan perjuangan.

“Bisa tercapai, ketika kita hidup bersama dan kita bisa saling sinkronisasi program,” ujar Cecep Khairul Anwar saat memberikan sambutan Hari Santri di Ponpes Miftahul Ulum, Cilandak. Jumat (22/10).

Beliau berharap seluruh jajaran pegawai Kanwil Kemenag DKI Jakarta untuk bersinergi dengan para ulama dan masyarakat. “Mari kita jalankan dan siaga untuk terus menegakkan Islam rahmatan lil alamin, sehingga Indonesia menjadi baik,” ungkapnya.

Menurutnya, tanggal 22 Oktober merupakan cikal bakal adanya Walikota, Kakanwil, Menteri maupun Presiden. Hal ini sesuai resolusi jihad yang dilakukan Hasyim Asy’ari pada 22 Oktober 1945.

“Oleh karena itu kita harus berpikir untuk mengisi hasil kemerdekaan Republik Indonesia.,” imbuhnya

Hal senada juga diungkapkan Walikota Jakarta Selatan, bahwa tema Santri Siaga Jiwa Raga mempunyai makna agar santri di Indonesia selalu siap siaga menyerahkan jiwa dan raga untuk memberla tanah air, mempertahankan persatuan Indonesia, dan mewujudkan perdamaian dunia.

“Siaga jiwa berarti santri tidak lengah menjaga kesucian hati dan akhlak, berpegang teguh pada akidah, nilai dan ajaran islam rahmatan lil’alamin,” ujar Munjirin.

“Selamat Hari Santri tahun 2021. Santri Siaga Jiwa Raga,” lanjutnya.

Diakhir sambutan, Walikota Kota Jakarta Selatan memberikan bantuan dari Baznas (Bazis) Kota Jakarta Selatan untuk Ponpes Miftahul Ulum. Dan diakhiri dengan pemotongan tumpeng.

STQH Nasional XXVI Ditutup, DKI Jakarta Juara Umum

> "Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan tidak dapat diganggu gugat"

Wakil Menteri Agama (Wamenag) Zainut Tauhid Sa'adi menutup gelaran Seleksi Tilawatil Qur'an dan Hadits (STQH) Tingkat Nasional yang telah dilaksanakan sejak 14 Oktober 2021. Seremoni penutupan digelar secara hybrid dan dipusatkan di Halaman Masjid Raya Shaful Khairat, Kota Sofifi, Maluku Utara (Malut), Jum'at (22/10/21) malam.

Berdasarkan keputusan Dewan Hakim, Provinsi DKI Jakarta dinobatkan sebagai Juara Umum STQH Nasional ke-26. DKI Jakarta berhasil mengumpulkan 9 medali, disusul Jawa Timur 8 medali, dan Sumatera Utara 6 medali.

"Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan tidak dapat diganggu gugat," ungkap Ketua Dewan Hakim STQH Nasional XXVI, Said Agil Husain Al-Munawar.

Adapun peringkat 10 besar, yaitu :

1. DKI Jakarta
2. Jawa Timur
3. Sumatera Utara
4. Banten
5. Riau dan Kalimantan Selatan
6. Jawa Tengah
7. Kepulauan Riau
8. Jawa Barat
9. Nusa Tenggara Barat dan Sumatera Selatan
10. Sumatera Barat dan Papua

IKUTI SKD TERPISAH TAK MENYURUTKAN SEMANGAT EVI FITRIAH

Mengikuti Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) terpisah, tidak menyurutkan semangat Evi Fitriah untuk menjadi bagian dari Kementerian Agama.

Hal ini lantaran, pada tanggal 19 Oktober 2021 Evi dinyatakan positif Covid-19.

Evi yang mendaftar CPNS pada formasi Analis Penyuluhan Syariah pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam ini seharusnya mendapatkan jadwal mengikuti SKD CPNS pada tanggal 24 Oktober 2021.

"Seharusnya Evi mengikuti SKD CPNS tanggal 24 Oktober 2021, lalu Evi melapor kepada panitia bahwa terkonfirmasi positif Covid-19. Lalu panitia menjadwalkan ulang agar Evi bisa mengikuti SKD di hari terakhir pelaksanaan SKD CPNS Kemenag," ujar Wasis selaku Panitia SKD CPNS Kemenag 2021.

Peserta SKD yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan sedang menjalani perawatan atau isolasi mandiri, wajib lapor kepada panitia pengadaan SKD Kemenag melalui tautan https://s.id/lapor-positif-c19-kemenag sebelum jadwal pelaksanaan ujian dengan melampirkan bukti surat keterangan dokter atau hasil swab PCR dan keterangan menjalani perawatan atau isolasi dari pejabat yang berwenang.

Hal ini sesuai dengan Surat Pengumuman yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Nomor P-4840/SJ/B.ll.2/KP.00.2/10/2021 tentang Jadwal dan Lokasi Pelaksanaan SKD CPNS Kemenag RI Tahun Anggaran 2021 Tahap V.

Pandemi membuat proses seleksi CPNS kali ini dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Hal itu ditujukan agar tidak menjadi klaster baru.

Menurut informasi, Salah satu syarat mengikuti SKD CPNS 2021 adalah dengan melakukan swab test RT-PCR dengan kurun waktu maksimal 2x24 jam atau rapid test antigen dalam kurun waktu maksimal 1x24 jam dengan hasil negatif/non reaktif.

Wasis juga mengatakan bahwa Evi datang untuk mengikuti SKD CPNS hari ini dengan membawa hasil swab dan dinyatakan negatif.

Namun, panitia tetap menempatkan Evi mengikuti SKD terpisah sebagai langkah aman.

"Dikarenakan belum 14 hari Evi menjalani isolasi, jadi panitia memilih langkah aman agar Evi mengikuti SKD terpisah dengan pantauan tim medis," tutur Wasis.

Modernitas Media Informasi, Kabag TU Dukung Berbagai Inovasi Perpustakaan Digital

Modernitas media informasi pada era informasi saat ini telah melahirkan berbagai inovasi di bidang perpustakaan dan informasi, salah satunya inovasi perpustakaan digital.

Hal ini diungkapkan Kabag TU Sugito saat memberikan sambutannya dalam kegiatan Sosialisasi dan Pendataan Kepustakaan Islam, Rabu (03/11).

"Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi di bidang perpustakaan menghasilkan percepatan dan ketapatan dalam membangun layanan perpustakaan," ujar Sugito.

Sugito menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi tersebut meliputi system automasi perpustakaan, system perpustakaan digital, system jaringan perpustakaan digital, serta system basis data elektronik dan internet.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan merupakan institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara professional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustakaan.

"Hal ini juga sesuai dengan UUD tersebut Bab V pasal 14 ayat 3 bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi," ujarnya.

Menurut Sugito, dinamika lembaga informasi serta hadirnya undang-undang perpustakaan menjadi hal penting dan strategis utamanya Indonesia adalah negara berpenduduk mayoritas muslim yang memiliki lingkungan pengetahuan keislaman yang sangat luas.

Sesuai dengan PMA No.19 Tahun 2019 disebutkan bahwa Bidang Urais terutama Seksi Bina Paham Keagamaan dan Kepustakaan Islam memiliki tugas dan fungsi pengendalian mutu naskah atau buku agama dan pendidikan keagamaan islam.

"Sehingga dengan transformasi digital ini pengendalian kepustakaan islam dapat dilakukan oleh pihak-pihak terkait dengan mudah, cepat dan efisien," tuturnya.

Sugito berharap kegiatan ini dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan tugas dewan kemakmuran masjid

KaKanwil Tinjau Pelaksanaan PTM di Beberapa Madrasah

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Cecep Khairul Anwar mendampingi Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Muhammad Ali Ramdani memantau pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di MTsN 4 Jakarta dan MTsN 41 Al-Azhar Asy Syarif, Jumat (05/11).

Pelaksanaan PTM ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Mulai dari mewajibkan peserta didik memakai masker, mencuci tangan sebelum memasuki ruang kelas, pengecekan suhu tubuh, hingga penjadwalan lamanya durasi tatap muka.

Kunjungan ini bertujuan guna mengetahui sejauh mana kesiapan Madrasah dalam menyediakan layanan pendidikan yang sesuai dengan protokol kesehatan dan mekanisme yang diatur dalam SKB 4 Menteri terkait Pembelajaran Tatap Muka.

KaKanwil berharap proses pembelajaran di Madrasah terus berjalan dengan baik dan kasus Covid-19 tidak mengalami kenaikan kembali agar terwujudnya program pembelajaran yang efektif.

Turut mendampingi Kabag TU, Kabid Penmad beserta jajaran, serta Kepala Kankemenag Kota Jakarta Selatan.

Dirjen Pendis : Kedepannya Peserta Didik Madrasah Akan Menjadi Seorang Pemimpin

Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Muhammad Ali Ramdhani merefleksikan dan membayangkan peserta didik madrasah menjadi pemimpin masa depan. Seperti Farabi yang telah menjadi juara pada Kompetisi Sains Madrasah (KSM) bidang matematika juga telah menghafal Al Quran 15 Juz.

“Jago matematika juga penghafal Al Quran,” ungkapnya.

Dirjen Pendis menegaskan bahwa Madrasah adalah tempat yang paling tepat bagi anak-anak bangsa untuk mengembangkan diri dan mengembangkan akhlak menjadi manusia yang paling purna atau Insan Kamil.

“Mari kita tengok, agar anak kita sekolahnya di madrasah saja,” ajaknya.

Sedangkan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta mengungkapkan pentingnya melakukan silaturahmi sebagai awal untuk mencapai hal yang terbaik, sehingga akan terwujud silatulfikri hingga silatulamal.

“Silaturahmi merupakan kunci dasar bagi kinerja kita di Kementerian Agama, tidak hanya intern tetapi pada pemerintah daerah, perusahaan, kementerian lainnya sehingga output kinerja kita bisa tercapai,” ujar Cecep Khairul Anwar saat hadiri pembinaan di lingkungan Kankemenag Kota Jakarta Selatan. Jumat (05/11).

Menurutnya, hal pertama dalam menjalankan amanah kinerja melakukan silaturahmi untuk mengetahui beberapa persoalan yang akan diurai dan diselesaikan.

“Sehingga nantinya akan mucul tahap kedua, yaitu silatulfikri. Guna mendesain program – program agar berjalan on the track dan akan tercapai output yang baik,” ungkap Kakanwil.

Terkait program Zona Integritas, Kakanwil berharap Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan mendapatkan nilai yang terbaik di tingkat Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB).

“Mari kita berdoa agar Kantor Kemenag Kota Jakarta Selatan mendapatkan nilai yang terbaik,” ajaknya di akhir sambutan.

Dalam kesempatan ini, Dirjen Pendis didampingi Kepala Kanwil Kemenag DKI dan Kepala Kankemenag Kota Jakarta Selatan memberikan penghargaan pada peraih pretasi di Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tahun 2021.

Dirjen Pendis Pantau PTM, Jaga Kondisi Psikologis Anak Didik

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sudah mulai digelar sejak awal bulan Oktober lalu. Banyak hal yang harus terus diperhatikan dan menjadi konsen bagi warga madrasah agar kegiatan PTM terbatas dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai harapan. Demikian yang disampaikan Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Pendis) Kementerian Agama RI, Muhammad Ali Ramdhani saat memantau PTM di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jakarta, Jumat (05/10/2021).

"Kondisi akibat pandemi ini sedikit banyak mempengaruhi anak-anak didik kita, salah satunya mereka sulit berkonsentrasi karena sudah cukup lama tidak belajar tatap muka," ucap Dhani.

Kondisi seperti ini, hendaknya menjadi hal pemakluman Bapak dan Ibu guru, lebih baik melakukan pengulangan atau remedial, dijaga betul kondisi psikologis anak didik dalam proses pembelajaran, jangan sampai PTM membuat anak menjadi frustasi, karena anak yang frustasi akan lebih mengkhawatirkan ketimbang orang dewasa, ujarnya.

Selanjutnya, Dhani berharap setelah beberapa waktu PTM agar dapat melakukan assesment dan evaluasi terkait kondisi anak setelah PTM, sehingga dapat diketahui langkah perbaikan yang harus dibenahi selanjutnya.

Lebih lanjut, Dhani mengingatkan agar madrasah tetap menjalankan proses pendidikan dengan pola inovasi dan tetap belajar beberapa kompetensi yang selaras dengan kurikulum dan selalu menerapkan protokol kesehatan.

Dan saya secara khusus menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Bapak dan Ibu guru yang dengan tulus dan ikhlas menjalankan tugas dan tanggung jawab serta atas nama rasa kasih sayang kepada anak didik, rela mengajar di masa yang belum bisa dikatakan bebas pandemi, pungkasnya.

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Cecep Khairul Anwar menyampaikan bahwa monitoring PTM dilakukan untuk melihat sejauhmana kesiapan Madrasah dalam menyediakan layanan pendidikan yang sesuai dengan protokol kesehatan dan mekanisme yang diatur dalam SKB 4 Menteri terkait PTM.

Retno Dewi Utami selaku Kepala MTsN 4 Jakarta mengatakan pelaksanaan PTM dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat. Mulai dari mewajibkan peserta didik memakai masker, mencuci tangan sebelum memasuki ruang kelas, pengecekan suhu tubuh, hingga penjadwalan lamanya durasi tatap muka, termasuk membentuk satgas Covid 19 di lingkungan madrasah, pungkasnya.

Pimpin Upacara Hari Pahlawan, Sugito Ajak ASN Perkuat Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Mari jadikan Hari Pahlawan Tahun 2021 untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, dengan saling menghargai satu sama lain dan mengisi kemerdekaan dengan hal-hal bermanfaat bagi kemajuan bangsa.

“Dengan bersama-sama menjadi Pahlawan Masa Kini yang dapat dimulai dari sendiri, keluarga, lingkungan sekitar. Jadikanlah semangat dan nilai-nilai kepahlawanan sebagai inspirasi di setiap langkah kehidupan kita,” ujar Sugito selaku Inspektur Upacara saat membacakan amanat Menteri Sosial RI.

Para pahlawan membangun identitas bangsa ini bahwa kita semua bersaudara, sebangsa dan setanah air, “Inilah pelajaran berharga. Lidi kuat akan sulit dipatahkan jika dalam kesatuan,” ujar Sugito.

“Kita sadar bahwa kita berbeda-beda, jangan sampai terpecah-pecah oleh perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan,” sambungnya.

Menurut Sugito, perbedaan justru memperkaya dan memperkuat bangsa Indonesia, “Semangat gotong royong, seraya mengembangkan toleransi terhadap perbedaan yang ada, dengan berdasar Bhinneka Tunggal Ika,” tutur Sugito.

Sugito juga mengajak seluruh ASN untuk mewujudkan cita-cita para pahlawan, “Kita buktikan pada dunia, bangsa Indonesia bukanlah bangsa yang lemah,” ajak Sugito.

Melalui peringatan Hari Pahlawan tahun 2021, marilah kita bersama-sama bahu membahu dengan penuh keikhlasan dan rasa tanggungjawab serta penghormatan atas jasa dan pengorbanan para pahlawan, memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara sesuai kemampuan dan profesi masing-masing.

Kobarkan semangat, tekad, dan keyakinan para pahlawan. Jadikanlah pahlawan sebagai inspirasi di setiap langkah kehidupan kita.

Gubernur DKI Lakukan Kick Off Pelaksanaan Vaksinasi Covid Usia 6 – 11 Tahun

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan mengajak para orang tua untuk menyegerakan anak – anak berusia 6 hingga 11 tahun untuk mengunjungi fasilitas kesehatan untuk melaksanakan vaksinasi covid 19.

Hal ini diungkapkan saat melakukan Kick Off pelaksanaan vaksinasi covid 19 di SDN Cempaka Putih Timur 03.

Menurutnya, Per hari ini (14/12) DKI Jakarta terdapat 10 ribu anak usia 6 – 11 tahun akan mendapatkan vaksinasi dosis pertama.

"Jumlah total anak usia 6 sampai 11 tahun di Jakarta yang terdaftar dalam data pokok pendidikan ada 1,1 juta mereka akan mendapatkan vaksinasi di sekolah - sekolah, Puskesmas, Rumah sakit dan sentral vaksinasi yang diselenggarakan komunitas," jelasnya.

Dengan capaian vaksinasi harian, Anies menyatakan bahwa kondisi di Jakarta telah terkendali tetapi bukan berarti melonggarkan protokol kesehatan.

"Protokol kesehatan tetap dijaga, khususnya pemakaian masker dengan baik. Dan melakukan testing dilakukan 9x lipat dari standar minimum yang ditetapkan WHO," ungkapnya.

"Jadi, perpekan sekitar 92 ribu menjalani PCR," tambahnya.

Sedangkan Wakil Menteri Kesehatan (Wamenkes) Dante Saksono Harbuwono mengatakan, penyuntikan vaksin Covid-19 untuk anak ini sudah melalui rekomendasi Indonesia Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) dan mendapatkan izin penggunaan darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

"Mudah-mudahan dengan dilakukan vaksinasi ini maka anak-anak bisa lebih sehat, bisa lebih terjamin untuk tidak terkena infeksi Covid-19, ketika mereka melakukan proses belajar mengajar di sekolah secara langsung," ujarnya.

Kakanwil : Moderasi Beragama Merupakan Amanat Dari RPJMN Tahun 2020 – 2024

Moderasi beragama merupakan amanat dari RPJMN tahun 2020 – 2024 dan didalamnya terdapat program prioritas moderasi beragama. Mengapa moderasi beragama itu penting?

Hal ini ditanyakan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Cecep Khairul Anwar pada seluruh peserta saat penutupan kegiatan pembinaan guru agama Kristen di salah satu hotel Jakarta, Selasa (26/10).

"Moderasi beragama merupakan proses memahami sekaligus mengamalkan ajaran agama secara adil dan seimbang, agar terhindar dari perilaku ekstrem atau berlebih – lebihan saat mengimplementasikannya," ujarnya.

"Dan kita juga harus paham, bahwa Indonesia sangat kaya akan suku, Bahasa dan budaya," tambahnya.

Cecep mengatakan bahwa Pemerintah terus melakukan terobosan bagaimana Moderasi Beragama dapat berjalan yang outputnya adalah kerukunan umat beragama. Menurutnya, Bapak Presiden Joko Widodo setiap melakukan kunjungan ke luar negeri dan selalu ditanya terkait kerukunan umat beragama.

"Jadi ini penting karena kerukunan umat beragama merupakan prasyarat pembangunanan nasional," imbuhnya.

Tahun 2019, Lukman Hakim Saifuddin mengeliminasi persoalan terkait seseorang yang menjalankan agama merasa paling benar dan menyalahkan agama lain, sehingga mengakibatkan konflik agama. Akhirnya formulasi yang tepat adalah moderasi beragama.

"Yaitu, cara pandang kita dalam beribadah dan menerima perbedaan dengan indikator komitmen kebangasaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif budaya local," ujarnya dihadapan 100 peserta.

Buka Orientasi Moderasi Beragama, Kakanwil : Setiap Agama Mengajarkan Kedamaian Dan Sikap Toleransi

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Cecep Khairul Anwar merasa bersyukur moderasi beragama menjadi program prioritas nasional, sehingga seluruh Kementerian/Lembaga/Badan harus menjalankan Program tersebut.

“Ini sungguh luar biasa,” ujarnya saat membuka Orientasi Pelopor Penguatan Moderasi Beragama, Senin (22/11).

Memasuki Era Industri 4.0 Civilization Society 5.0, Kakanwil mengungkapkan mudahnya mengakses dunia maya dan masih adanya paham radikalisme yang merusak dan memecah belah NKRI.

“Oleh karena itu perlunya penguatan moderasi beragama, “jelasnya.

Cecep menjelaskan bahwa prinsip dasar dari moderasi beragama itu adalah cara pandang sikap perilaku untuk kehidupan bersama untuk kemaslahatan bersama.

“Karena setiap ajaran agama pasti mengajarkan kedamaian, dan setiap agama mempunyai sikap toleransi, “ ungkapnya.

Di akhir sambutan Kakanwil mengingatkan agar para ASN untuk saling menghormati dan saling menghargai perbedaan. Karena perbedaan merupakan anugerah Tuhan.

“Karena perbedaan merupakan anugerah Tuhan, “ Imbuhnya.

Hal senada juga disampaikan Kepala Bagian Tata Usaha, Ia berharap agar seluruh peserta pelopor moderasi beragama untuk fokus mengikuti kegiatan ini hingga selesai dan menghentikan sejenak aktifitas lainnya.

“Semua peserta agar standby sampai akhir kegiatan dan menghentikan sejenak aktifitas diluar, “ pinta Sugito diakhir sambutan.

Moderasi Beragama, Mulai Dari Diri Sendiri, Keluarga dan Masyarakat

Program moderasi beragama dapat kita mulai dari diri kita sendiri, keluarga dan masyarakat. Dan diharapkan para ASN menjadi pelopor, inisiator, dan aktif dimasyarakat untuk mewujudkan moderasi beragama.

Hal ini disampaikan Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Sugito saat menutup kegiatan Orientasi Pelopor Moderasi Beragama di lingkungan Kanwil Kemenag DKI Jakarta.

“Insya Allah gerakan moderasi beragama akan mengalahkan gelombang-gelombang atau riak riak kecil yang akan menghantam NKRI, “ ujarnya, Kamis (25/11).

Menurutnya, perbedaan kondisi yang beraneka ragam harus kita jaga bersama, karena perbedaan merupakan anugerah Tuhan yang diberikan kepada kita.

“Perbedaan harus kita syukuri dan dijadikan sebagai kekuatan untuk membangun bangsa dan mempertahankan NKRI, “ungkapnya.

Sugito berharap seluruh peserta mempunyai action plan atau rencana aksi terkait dengan moderasi beragama. “Sehingga bukan sekedar seremonial tetapi hasil akhirnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat, “ imbuhnya dihadapan 120 peserta.

Diakhir sambutan, Kabag TU mengapresiasi para peserta yang mengikuti kegiatan mulai awal hingga akhir secara lengkap.

“Mudah-mudahan ini memberikan sinyal baik bahwa moderasi agama itu sebuah kebutuhan di masa depan untuk mempertahankan kelangsungan kehidupan bangsa dan negara, “ cetusnya.

Dari Impian Menjadi Kenyataan, Zakariya Meraih Juara 1 Kategori Kepala Madrasah Berprestasi

Zakariya, salah satu nominator Kategori Kepala Madrasah MA berhasil meraih Juara 1 pada Anugerah Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasah Berprestasi tahun 2021.

Selain itu, Kanwil Kementerian Agama DKI Jakarta juga meraih 4 kategori serta guru inspirasi pemanfaatan media pembelajaran, video moderasi beragama dan Expo terfavorit.

Beliau mengungkapkan keberhasilan ini merupakan sebuah impian sejak dilantik tahun 2018. "Maka saya tidak sia – siakan event ini walaupun tidak mudah untuk mencapainya," ungkapnya saat diwawancarai melalui telepon.

"Dan terpenting adalah ikhtiar dunia dan ikhtiar kepada Allah," tambah kamad yang baru duduk 3 tahun di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta.

Menurutnya, keberhasilan ini tidak luput dari banyak pihak termasuk pihak Bidang Penmad Kanwil Kemenag DKI serta melakukan diskusi dengan pengawas dan membaca Juknis pelaksanaannya.

"Intinya keberhasilan saya ini tidak luput dari bantuan banyak pihak," jelas Kamad yang masih berusia 39 tahun.

Kedepannya, Zakariya menginginkan madrasah di Wilayah DKI Jakarta lebih maju dan menunjukkan prestasi.

"Saya menginginkan Madrasah di DKI Jakarta lebih maju. Dan sebagai pendidik harus mempunyai keinginan dan kemauan untuk menunjukkan prestasi," harapnya.

Berikut Penerima Anugerah Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Berprestasi di lingkungan Kanwil Kemenag DKI Jakarta :

1. Zakariya (Juara 1 Kategori Kepala Madrasah)
2. Lisnur Azizah (Juara 1 Kategori Guru)
3. Neneng Mulyanah (Harapan 2 Kategori Kepala RA)
4. Nadijah (Harapan 1 Kategori Guru RA)
5. Susianingsih (Juara 1 Video Moderasi Beragama)

6. Diah Ayu Ningtyas (Guru Inspirasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK)
7. Gabungan MAN 8, MAN 13 dan MAN 15 (Expo Terfavorit)

Hari Pertama SKB CPNS Kemenag 2021 Berjalan Lancar

Hari pertama pelaksanaan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) CPNS Kemenag Formasi Tahun 2021 berjalan dengan lancar.

Usai meninjau beberapa titik lokasi pelaksanaan SKB, Kabag TU Sugito mengungkapkan bahwa pelaksanaan SKB hari ini berjalan dengan lancar. Meskipun terdapat sedikit kendala jaringan, namun hal tersebut dapat teratasi dengan cepat dan baik.

"Tadi di salah satu lokasi terdapat gangguan jaringan. Dengan sigap, panita mengatasi kendala tersebut, sehingga kegiatan tersebut dapat dilanjutkan dengan baik," ujar Sugito.

Sugito menambahkan bahwa kesiapan panitia maupun peserta SKB hari ini sangat baik. Dari segi protokol kesehatan juga telah dilakukan dengan sesuai.

"Hari ini tidak ada panitia maupun peserta yang terlambat. Hal ini menunjukkan kesiapan yang baik dalam pelaksanaan SKB ini," tuturnya.

Sugito berharap, pelaksanaan SKB CPNS ini dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan data yang diberikan oleh Kasubbag Kepegawaian dan Hukum Nyak Din sebanyak 24 peserta mengikuti Praktik Kerja hari ini.

Sebagai informasi, pelaksanaan SKB ini dibagi menjadi tiga (3) tahapan, yaitu; 5-6 Desember 2021 pelaksanaan Praktik Kerja, 7-8 Desember 2021 Wawancara, dan 9 Desember 2021 Psikotes.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 9 Raih Juara 1 Tingkat Nasional

Tim Myres (Madrasah Young Researchers Supercamp) MAN 9 Jakarta, berhasil meraih Juara 1 tingkat Nasional pada Bidang Ilmu Keagamaan Islam.

Vitara Ridesta dan Nazwa Aulia, siswi kelas XI Keagamaan, mengambil judul "Masjid Istiqlal dan Moderasi Beragama (Analisis Konten Kanal YouTube Masjid Istiqlal TV)".

Atas prestasi ini, Kepala MAN 9 Jakarta, Yessy Anwar, menyampaikan rasa bahagia dan terima kasihnya pada seluruh Civitas MAN 9.

"Terima kasih yang tidak terhingga atas perjuangan kerja keras dan pengorbanan Tim Myres MAN 9, Bu Atik sebagai pembina Myres Keagamaan, Bu Natalia sebagai PJ Myres, Bu Ina dan Bu Ummu sebagai pendamping pembina, dan terkhusus kepada Aananda Vitara dan Nazwa. Penghujung tahun 2021 ditutup dengan goresan tinta emas prestasi tingkat nasional," ujarnya melalui Whatsapp. Minggu (5/12).

"Pencapaian yang sangat luar biasa membanggakan alhamdulillah berhasil diraih oleh tim. Bukan perjalanan yang mudah kami bisa sampai ke posisi tertinggi ini. Dari babak penyisihan Vitara dan Nazwa beserta seluruh tim pendukung, melakukan pembinaan rutin dari berbagai narasumber terbaik," tambahnya.

Selaku PJ Myres Natalia menambahkan, Tim Myres MAN 9 juga mempelajari Kanal YouTube Masjid Istiqlal TV, melakukan wawancara dengan penanggung jawab kanal, bahkan juga dengan narahubung Masjid Katedral.

"Wawancara ditujukan untuk mengetahui bagaimana aplikasi moderasi beragama yang telah terjalin," ungkapnya.

Di jelaskan dalam hasil penelitian Vitara dan Nazwa, bahwa konten video di kanal YouTube Masjid Istiqlal TV sejalan dengan moderasi beragama.

"Data primer diperoleh melalui observasi pada konten kanal YouTube Masjid Istiqlal TV, sedangkan data sekunder yang digunakan adalah dokumen yang relevan," ungkap PJ Myres.

Adapun Kontingen DKI yang meraih Juara pada ajang Myres tahun 2021, adalah :

MAN 9 Jakarta (Juara 1 Bidang Ilmu Keagamaan)

MTsS Istiqlal Jakarta (Juara 1 Bidang Ilmu Keagamaan)

MAN 2 Jakarta (Harapan 1 Bidang Ilmu Keagamaan)

MTsN 5 Jakarta (Harapan 1 Bidang Ilmu Keagamaan)

MTsN 12 Jakarta (Harapan 1 Bidang Sosial dan Humaniora)

MAN 7 Jakarta (Harapan 2 Bidang Keagamaan)

MTsN 20 Jakarta (Harapan 3 Bidang Sosial dan Humaniora)

Perempuan Indonesia Sebagai Inspirasi Bangsa

Peringatan Hari Ibu bagi bangsa Indonesia, khususnya bagi perempuan Indonesia, selalu menjadi momen khusus. Peringatan Hari Ibu bukan saja peringatan untuk mengucapkan terima kasih atas jasa ibu yang begitu istimewa bagi seluruh masyarakat Indonesia, tetapi lebih dari itu, Peringatan Hari Ibu bertujuan mendorong semua pemangku kepentingan dan masyarakat luas untuk memberikan perhatian dan pengakuan akan pentingnya eksistensi perempuan dalam berbagai sektor pembangunan.

Oleh karenanya, jika sejarah mencatat bahwa Kongres Perempuan I menjadi tonggak keberhasilan kaum perempuan untuk berdiri bersama dengan kaum laki-laki dan juga kaum muda untuk memperjuangkan kemerdekaan bangsa; maka sejarah akan menunjukkan bahwa perempuan Indonesia hari ini adalah motor penggerak yang mampu membangun orkestra cantik antarsemua elemen dan komponen bangsa, baik laki-laki maupun perempuan baik tua maupun muda; yang bergerak bersama secara kolaboratif untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang maju dan mandiri.

Peringatan Hari Ibu ke-93 Tahun 2021 akan memasuki babak baru dalam arah dan perjuangan Gerakan Perempuan di Indonesia. Selain isu pengarusutamaan gender yang masih harus diperjuangkan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih setara dan adil antara laki-laki dan perempuan dalam beragam aspek kehidupan; tantangan masa depan juga menuntut kesiapan dan kontribusi aktif seluruh elemen bangsa baik laki-laki maupun perempuan, baik tua maupun muda untuk mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri.

Peringatan Hari Ibu ke-93 Tahun 2021 ingin mendorong perempuan Indonesia untuk lebih berani berbicara dan menunjukkan potensi dirinya. Perempuan Indonesia adalah sosok yang sangat berharga dan berjasa bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Hanya saja, seringkali perempuan Indonesia tidak cukup mencintai dirinya sendiri dan memandang dirinya sebagai sosok berharga.

Selain itu, Peringatan Hari Ibu ke-93 Tahun 2021 juga merupakan peringatan bagi perempuan Indonesia untuk menunjukkan keberhasilan dan prestasi yang sudah diraih perempuan di seluruh negeri di berbagai bidang sebagai kontribusi aktif perempuan Indonesia dalam memajukan bangsa. Beragam prestasi hebat telah ditorehkan perempuan Indonesia baik itu di tingkat komunitas, lokal, regional, nasional, maupun internasional yang akan menjadi inspirasi bagi seluruh perempuan, generasi muda, dan masyarakat Indonesia.

Harapannya, kegiatan Hari Ibu ke-93 Tahun 2021 mampu mendorong perempuan Indonesia menjadi komponen bangsa yang inovatif dan kontributif memajukan bangsa untuk lepas dari kemiskinan, menghadapi perubahan iklim, dan mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Selamat Hari Ibu, perempuan-perempuan Indonesia.

*Fajar Herlambang, SE, MM

PERCEPATAN TRANSFORMASI LAYANAN UMAT

Satu dari tujuh kebijakan prioritas Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas di Kementerian Agama adalah transformasi digital, selain penguatan Moderasi Beragama, revitalisasi KUA, kemandirian pesantren, International Islamic Cyber University, religiousity index, dan tahun toleransi 2022.

Gus Yaqut dalam beberapa kesempatan menekankan bahwa transformasi digital di Kementerian Agama sebagai keharusan. Transformasi digital secara sederhana dapat diartikan sebagai optimalisasi pemanfaatan teknologi informatika (TI) dalam operasional suatu organisasi dengan melibatkan penggunaan teknologi terkini seperti cloud, big data, machine learning, hingga internet of things(IoT).

Saat ini kita berada di era revolusi industry 4.0 society didasarkan pada konsep data melalui teknologi machine learning dan AI (Artificial Intelegent). Sedangkan society 5.0 lebih dipusatkan pada sumber daya manusia itu sendiri.

Pada tanggal 3 Januari 2022 mendatang, Kementerian Agama akan memperingati Hari Amal Bakti ke-76 kali ini mengusung tema, "Transformasi Layanan Umat".

Transformasi digital merupakan ikhtiar Kemenag agar dapat memberikan pelayanan lebih cepat, murah, dan efisien kepada masyarakat.

Sejalan dengan tema peringatan HAB ke -76 serta dalam rangka menghadapi revolusi industri ini, ASN Kementerian Agama dituntut harus unggul, kreatif dan inovatif dan terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Salah satu upaya mewujudkan percepatan transformasi layanan umat, KanKemenag Kota Jakarta Selatan melakukan terobosan baru bagi calon pengantin yang menikah di akhir Desember 2021. Pasalnya selain mendapat buku nikah, mereka juga akan mendapatkan e-KTP dan Kartu Keluarga (KK) dengan status perubahan sudah menikah. Program ini merupakan kerja sama Suku Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Jakarta Selatan dengan KanKemenag Kota Jakarta Selatan.

Program ini akan dilakukan mulai tanggal 25 Desember 2021 dan pemberian KTP dan KK baru akan diserahkan kepada pasangan pengantin yang akan menikah di Kantor KUA Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

*Rizky Ulia Fauziah, S.Ikom

Selamat

Hari Natal

& TAHUN BARU